

Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021)

Marlina Liu Sutyono^{1)*}, Syarifarudin Afa²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾marlinaliusutyono@gmail.com

²⁾syarifarudin.afa@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima, September 2022;
Perbaikan, September 2022;
Diterima, September 2022;
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci:

Corporate Social Responsibility
Dewan Komisaris Independen
Profitabilitas
Nilai Perusahaan

Abstrak

Tujuan menyeluruh studi ini adalah untuk menguji pengaruh CSR, dewan direksi yang tidak memihak, dan kesuksesan finansial pada nilai perusahaan. Variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* diukur memakai indeks pengungkapan CSR (CSRI) GRI, dewan komisaris independen menggunakan rumus DKI dan profitabilitas diukur memakai rasio *Return on Asset* (ROA). Sedangkan *Price to Book Ratio* (PBV) indikator nilai perusahaan merupakan variabel terikat.

Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan total 36 sampel untuk penyelidikan ini. Statistik yang digunakan di sini adalah sumber sekunder yang dikumpulkan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Jakarta & Indonesia yang biasa disebut IDN Financials. Dengan menggunakan SPSS versi 25, dilakukan uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, dan uji hipotesis untuk menganalisis data penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, dewan komisaris independen mempunyai dampak yang signifikan pada nilai bisnis, sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas mempunyai dampak kecil. Studi ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, dewan direksi independen, dan profitabilitas mempunyai dampak signifikan pada nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Salah satu kantor berita Indonesia yaitu ANTARA News (Prihantoro, 2020) mengutip bahwa terdapat 53 kasus hukum yang menyangkut nilai perusahaan di BUMN (Badan Usaha Milik Negara) telah terjadi di Indonesia. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, nilai buku di neraca, dan keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan dapat diketahui dari kondisi perusahaan yang berubah dalam beberapa waktu tertentu sehingga nilai nominal tidak dapat dijadikan acuan (K. Ramadhani, 2021). Salah satu faktor eksternal yang mendukung kemajuan perusahaan dan

telah menjadi perdebatan dalam beberapa dekade ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR yaitu salah satu cara perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan lebih efektif agar terciptanya kinerja perusahaan jangka panjang dengan lingkungan bisnis sehat tanpa mengesampingkan transparansi dan akuntabilitas. Didalam halaman web (www.walhi.or.id) (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), 2022) terdapat beberapa kasus *Corporate Social Responsibility* (CSR) salah satunya adalah kasus pencemaran lingkungan oleh PT. Rum dan PT. Pajitex di kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Pekalongan yang di laporkan pada bulan Februari 2022.

CSR tentu tidak bisa terlaksana bila tidak adanya faktor internal salah satunya adalah tata kelola dan kondisi keuangan yang baik. Dewan komisaris independen yang terdiri dari komisaris dari eksternal perusahaan yang tidak mempunyai hubungan khusus dengan anggota dewan atau individu internal perusahaan manapun, sehingga dapat dipercaya untuk memantau keberhasilan inisiatif untuk meningkatkan tata kelola perusahaan mempertimbangkan kebutuhan banyak pihak dan menentukan apakah perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial. Berdasarkan survei “*Asian Corporate Governance Association (ACGA) Indonesia* memiliki peringkat Tata Kelola Perusahaan terburuk dari 12 negara Asia pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan entitas bisnis internasional lainnya” sehingga diharapkan dewan komisaris independen dapat berperan sebagai dewan pengawas independen dalam melakukan pengawasan, pemberian konsultasi, pengarahan dan melakukan evaluasi.

Baiknya nilai perusahaan dimata investor tergantung pada seberapa tingginya keuntungan sehingga menjadikan profitabilitas sebagai faktor internal lainnya yang menjadi kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Meivinia, 2018) Profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencapai laba dan sejauh apa perusahaan dalam mengefektifkan pengelolannya berdasarkan bukti dari aktiva yang dipergunakan perusahaan. Diharapkan dengan adanya peran dewan komisaris independen dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan meningkatkan kepercayaan penanam saham dan loyalitas konsumen atau publik sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas penjualan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti sedang mempertimbangkan sebuah penelitian berjudul: “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut (Lestari, 2021) mengatakan teori sinyal adalah gambaran umum mengenai isyarat atau sinyal. Sehingga timbullah asumsi mengenai teori sinyal terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, situasi di mana manajemen mengoptimalkan insentif yang diharapkan sebagai pihak yang mengetahui detail perusahaan yang terlarang bagi investor.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Hummels, 1998 dalam (Hadi, 2018) secara eksplisit teori *stakeholder* (*stakeholder theory*) menguraikan perusahaan ditengah-tengah lingkungan tidak bisa terlepas dari peran stakeholder yang dimana adalah beberapa pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut (Nurfauziah, 2021) mengatakan bahwa dalam memahami tata kelola perusahaan yang baik dibutuhkan teori dasar yaitu perspektif hubungan keagenan yang bisa dikatakan merupakan kontrak antara agen (manajer) dan prinsipal (investor).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut (Anshary Hamid Labetubun et al., 2022) *CSR (Corporate Social Responsibility)* adalah suatu peran aktif perusahaan dengan menitikberatkan *triple bottom line* sebagai fondasi pembangunan ekonomi jangka panjang, sehingga dapat dikatakan tanggung jawab perusahaan bukan hanya dalam mencapai keuntungan/laba semata, akan tetapi juga harus menaruh perhatian dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan.

Dewan Komisaris Independen (DKI)

Dewan komisaris independen yaitu suatu peran atau mekanisme mendukung perusahaan dalam melaksanakan proses *corporate governance* dan sebagai pihak yang mengawasi dan memberikan arahan atau petunjuk bagi pengelola perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Profitabilitas

Menurut (Andi Wiguna et al., 2019) profitabilitas merupakan laba perusahaan yang didapat dalam satu periode, yang nantinya dijadikan opsi kelayakan bagi penanam saham dalam berinvestasi pada suatu perusahaan apabila laba perusahaan tinggi dan menguntungkan dikemudian hari.

Hipotesis Penelitian

H1 : Dampak *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan.

H2 : Dampak Dewan Komisaris Independen pada Nilai Perusahaan.

H3 : Dampak Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.

H4 : Dampak *Corporate Social Responsibility*, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.

III. METODE

Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Laporan keuangan perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor manufaktur digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif untuk penelitian ini, yang dilakukan dari tahun 2016 hingga 2021.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini memperoleh data sekunder berbentuk laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor perdagangan eceran di BEI antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, dengan populasi sebanyak 32 perusahaan dan perolehan data sampel sebanyak 36 melalui pengambilan sampel secara selektif. Adapun kriteria atau persyaratan perusahaan sebagai sampel yaitu :

- 1) Perusahaan sub sektor perdagangan di BEI 2016-2021.
- 2) *Annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan secara lengkap ditemukan selama periode 2016-2021.

3) Perusahaan yang mencapai titik impas antara tahun 2016 dan 2021”.

Variabel Dependen

Variabel terikat penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang dievaluasi dengan *Price to Book Value Ratio* (PBV). Menurut (Sembiring et al., 2021) *Price to Book Value Ratio* (PBV) yaitu rasio yang dipakai membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham yang nantinya akan membantu dalam mengukur tingkat harga saham dengan rumus sebagai berikut menurut Brigham dan Ehrhardt, 2006 dalam (Made Wiska et al., 2018):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Corporate Social Responsibility (CSR) (X1)

CSR menurut WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) merupakan suatu komitmen dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi dan peningkatan taraf hidup karyawan serta bertindak secara etis yang bentuknya berkelanjutan yang berasal dari dunia bisnis. Variabel CSR pada penelitian ini diukur dengan rumus indeks pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) CSR_i yaitu dengan memberikan nilai satu untuk informasi yang telah dipublikasikan dan nol untuk informasi yang belum dipublikasikan, CSR dapat dihitung (*Corporate Social Responsibility*) menurut (Ramona, 2017) dalam (Virginia & Wibowo, 2017), yaitu:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dewan Komisaris Independen (DKI) (X2)

Dewan Komisaris Independen (DKI) bertanggungjawab dalam memonitor tindakan manajemen puncak, sehingga secara garis besar merupakan mekanisme pengendalian internal tertinggi dan diharapkan dalam mengelola keuangan perusahaan Dewan Komisaris Independen (DKI) terhindar dari kepentingan manajemen (Trida et al., 2021). Berikut adalah rumus dewan komisaris independen (DKI) yang akan digunakan menurut (Lestari, 2021):

$$DKI = \frac{\text{Jumlah anggota DKI}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

Profitabilitas (X3)

Menurut (Virginia & Wibowo, 2017) Investor dapat mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan laba atau laba. Rasio keuntungan perusahaan terhadap sumber daya dan asetnya disebut *Return on Assets* (ROA), dan dipakai mengukur profitabilitas. Untuk menghitung profitabilitas, berikut rumus di bawah ini.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.723 ^a	0.523	0.478	1.50481	1.009

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Dewan Komisaris Independen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan nilai R-kuadrat yang disesuaikan 0,478, atau 47,8%, sehingga dapat diperoleh hasil bahwa kontribusi variabel bebas (independen) yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dewan komisaris independen dan profitabilitas merupakan variabel terikat (dependen), yakni nilai perusahaan, menyumbang 47,8% dari total pengaruh, sedangkan faktor dan variabel lain menyumbang 52,2% sisanya.

2. Tabel Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.503	3	26.501	11.703	0.000 ^b
	Residual	72.462	32	2.264		
	Total	151.965	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Dewan Komisaris Independen

Sumber: data diolah SPSS 25

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) harus diadopsi daripada hipotesis nol (H_0) ketika semua faktor pengganggu lain yang mungkin diperhitungkan, menghasilkan nilai F sebesar 11,703 dengan tingkat signifikansi (Sig .) dari $0,000 < 0,05$, atau 5%.

b) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.418	1.648		-3.289	0.002
	Corporate Social Responsibility	6.237	7.119	0.114	0.876	0.387
	Dewan Komisaris Independen	16.522	3.486	0.642	4.740	0.000
	Profitabilitas	3.525	5.558	0.085	0.634	0.530

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah SPSS 25

Berikut adalah hasil yang diperoleh dalam pengujian signifikansi parsial menggunakan T tabel yaitu:

- 1) Nilai CSR (0,876) < nilai 1,69389 pada T tabel (0,876 1,69389), maka H0 diterima dan H1 ditolak, CSR telah terbukti memiliki dampak yang cukup kecil pada nilai bisnis.
- 2) Mengingat nilai dewan komisaris independen adalah 4,740 dan nilai T tabel adalah 1,69389 (atau 4,740 > 1,69389), maka dapat disimpulkan bahwa H2 benar dan H0 salah.
- 3) Untuk menyimpulkan bahwa profitabilitas berdampak lebih kecil pada nilai perusahaan daripada nilai T tabel sebesar 1,69389 (0,634 < 1,69389), kami menerima H0 dan menolak H3.

V. KESIMPULAN

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

CSR dengan memakai rumus indeks pengungkapan CSR yaitu CSR_i (*Corporate Social Responsibility Index*), nilai perusahaan tidak akan terpengaruh secara signifikan. Beberapa bisnis sebagian besar tidak peduli tentang masalah lingkungan dan sosial, dan mereka percaya bahwa inisiatif CSR cukup mahal untuk merugikan keuntungan mereka.

2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan Komisaris Independen (DKI) nilai yang dihitung dengan rumus komisaris independen dibagi jumlah komisaris, positif dan signifikan secara statistik. Dewan komisaris independen diharapkan mampu memperkuat pemantauan dan mengurangi kecurangan sehingga perusahaan memiliki Investor tertarik untuk berinvestasi dalam laporan keuangan berkualitas tinggi, yang meningkatkan nilainya.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas diukur memakai rasio *Return on Assets* (ROA) tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan. Sebagian besar perusahaan terkena dampak menurunnya laba, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) hingga bahkan kebangkrutan. Penyebaran virus corona menjadi salah

satu penyebab tingkat pendapatan perusahaan menjadi berubah-ubah dan tidak stabil yang dimana berpengaruh ke dalam profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

CSR, dewan direksi yang tidak memihak, dan kinerja keuangan yang kuat semuanya memiliki peran dalam menentukan nilai perusahaan, menurut bukti yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi terhadap kinerja perusahaan dikarenakan sikap peduli akan lingkungan eksternal dan internal tanpa mengesampingkan keuntungan perusahaan sangat dibutuhkan pada era sekarang.

SARAN

Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperhatikan kembali kegiatan atau pun pengungkapan terkait CSR agar sesuai dengan standar GRI. Perusahaan juga diharapkan lebih bijak dalam penggunaan dana perusahaan dan lebih memajemen kinerja keuangan selama pandemi COVID-19 berlangsung agar pendapatan perusahaan lebih stabil kedepannya.

Bagi Investor

Diharapkan dapat lebih membantu para penanam investasi sebelum menanamkan modal pada perusahaan yang dituju. Investor disarankan melihat laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode sehingga dapat lebih selektif dalam menanamkan modal, menilai profitabilitas atau pun intensitas modal perusahaan dan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi terkait perusahaan yang dituju sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan investasi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Mencermati hasil penelitian yang dilakukan, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian terkait CSR, dewan komisaris independen dan profitabilitas pada nilai perusahaan, dari segi penambahan data sampel dan tahun pengamatan, peningkatan prediksi nilai perusahaan dengan memasukkan variabel independe, perluasan ruang lingkup penelitian terhadap perusahaan atau melakukan penelitian menggunakan sub sektor lain. Penelitian selanjutnya juga disarankan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan secara langsung terkait CSR atau pun variabel lain nanti nya agar memperoleh hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Andi Wiguna, R., Yusuf, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng, S. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1(2). www.idx.co.id
- Anshary Hamid Labetubun, M., Nugroho, L., & Pinem, D. (2022). *CSR PERUSAHAAN “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”* (U. Saripudin, Ed.; 1st ed.). https://www.google.co.id/books/edition/CSR_PERUSAHAAN_Teori_Dan_Praktis_Untuk_M/yiVIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

- Dahliatul Khasanah, I., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL*, 17(1), 2020–2034.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (4th ed.).
- Endiana, D. M. (2019). IMPLEMENTASI CORPORATE GOVERNANCE PADA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Akuntansi Manajemen*, 9.
- Fauzi, F., Basyith Dencik, A., & Isnaini Asiati, D. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. 1–380.
- Hadi, N. (2018). Membangun Nilai Perusahaan Berbasis Stakeholder. In *Corporate Social Responsibility* (2nd ed.).
- Imam Syairozi, M. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengungkapan_CSR_pada_Perusahaan_Manufak/2-WnDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Indrarini, Dr. S. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*.
https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_PERUSAHAAN_MELALUI_KUALITAS_LABA/4wTFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Intipesan. (2018, January 31). *Tugas dan Peranan Komisaris Independen*.
<https://www.intipesan.com/tugas-dan-peranan-komisaris-independen/>
- Lestari, A. D. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 10, 1–15.
- Made Wiska, S. A., Cahyadi Putra, I. G., & Merawati, L. K. (2018). KEMAMPUAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MEMODERASI PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN. *Akuntansi Manajemen*, 8.
- Maya Saraswati, A., Frasiska Oktafiana, N., Kusuma Wardani, P., & Permata Sari, S. (2019). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA NILAI PERUSAHAAN KLASIFIKASI INDUSTRI AGRIKULTUR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Meivinia, L. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Versi Cetak*, 2(2), 380–393.
www.idx.co.id
- Nurfauziah, F. L. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN. *Akuntansi*, 15, 42–70.
- Prihantoro, A. (2020, November 23). *ANTARA luncurkan AKHLAK sebagai Nilai Utama Budaya Perusahaan*.
<https://www.antaranews.com/berita/1854300/antara-luncurkan-akhlak-sebagai-nilai-utama-budaya-perusahaan>
- Ramadhani, A. P., & Sulistyowati, E. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3828/3839>
- Ramadhani, K. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN (Study Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 10.
- Ratih. (2021, February 3). *Nilai Perusahaan: Pengertian, Jenis, Faktor, Metode dan Modal*. <https://tambahpinter.com/nilai-perusahaan/>
- Riyanto, S., & Andhita Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (1st ed.). Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Sayidah, N. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (1st ed.). https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_Disertai_Dengan_Co/gcO9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/WfpXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Singgih Santoso. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo. https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lengkap_SPSS_26/X3ELEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Toni, Dr. N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan* (N. Kartika Sari, Ed.). https://www.google.co.id/books/edition/Determinan_Nilai_Perusahaan/oNcrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Trida, Sugioko, S., I Tjiptadi, T., Afa, S., & Halim, S. (2021). *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2015-2019)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.890>
- Umam. (2021). *Pengertian CSR: Sejarah, Prinsip, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-csr/>
- Virginia, J., & Wibowo, S. (2017). *Analisa Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang mengikuti PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)*. www.beritasatu.com
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). (2022, January 6). *kasus pencemaran lingkungan oleh PT. Rum dan PT. Pajitex*. <https://www.walhi.or.id/bertahun-tahun-menjadi-korban-pencemaran-lingkungan-warga-sukoharjo-dan-pekalongan-laporkan-pt-rum-dan-pt-pajitex-sebagai-korporasi-pencemar-lingkungan-kepada-klhk-komnas-ham-dan-komnas-perempuan>
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.).
- Wibowo, S., Sutandi, ubdacid, & Komarudin, H. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.711>